

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah - masalah yang membutuhkan studi mendalam dan memberikan gambaran yang mendetail dan mengungkapkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (ardiansyah, 2010)

penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka – angka tapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Maju Jaya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Data di peroleh secara langsung dari CV. Maju Jaya .

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber intern perusahaan, baik melalui observasi maupun wawancara langsung pada pihak – pihak yang berwenang dan berkaitan di perusahaan tersebut.

3.3 Variabel Data

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang

satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi di batasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini pengukuran dapat dilihat dari struktur organisasi yang ada pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Maju Jaya.

2. Dokumen

Dokumen adalah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan.

Dokumen terkait yang digunakan adalah Dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Maju Jaya.

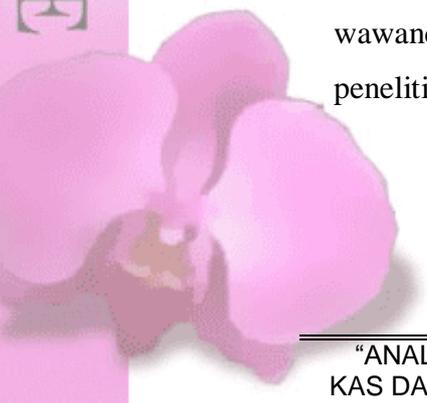
3. Prosedur

Prosedur berisi cara yang di spesifikasikan untuk melaksanakan suatu aktivitas atau suatu proses. Prosedur dapat didokumentasikan atau tidak. Apabila prosedur di dokumentasikan biasanya disebut prosedur tertulis atau prosedur terdokumentasikan.

Dalam penelitian ini pengukuran dapat dilihat dari serangkaian prosedur yang harus diikuti pada penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Maju Jaya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode observasi secara langsung dengan narasumber CV. Maju Jaya selaku pemilik, dengan metode wawancara secara personal. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:



a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan pada responden (Sekaran, 2006: 102).

Hasil yang didapat dari pengamatan atau observasi ini adalah mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan sesuai dengan aturan atau tidak, dengan adanya observasi yang dilakukan maka akan didapatkan informasi bagaimana sistem yang sudah diberlakukan oleh CV. Maju Jaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (sekaran, 2006:67) .

hasil yang didapat dari wawancara ini berupa keterangan-keterangan yang bisa dijadikan pendukung untuk menambah wawasan tentang pengaruh sistem dan prosedur terhadap pengendalian internal.

c. Dokumentasi

Penelitian ini mengumpulkan data berupa profil perusahaan, penerimaan kas, pengeluaran kas dan nota lampiran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Data – data tersebut digunakan untuk menganalisa , mengevaluasi dan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Melalui dokumentasi dapat dilihat apakah petugas sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh perusahaan atau belum. Kegiatan dokumentasi juga akan mempermudah analisis sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas guna meningkatkan pengendalian internal pada CV. Maju Jaya.



3.5 Metode Analisis

Metode analisis penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu proses analisis data yang tidak memerlukan perhitungan secara sistematis, tetapi berupa penjelasan menurut landasan teori yang ada, serta hasil observasi langsung dan wawancara yang telah diperoleh untuk menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas di CV. Maju Jaya ditinjau secara objektif. Tahap-tahap menganalisisnya adalah sebagai berikut :

a. Analisa struktur organisasi

Analisa terhadap struktur organisasi digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing organisasi sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b. Analisa dokumen yang digunakan

Analisa terhadap dokumen yang digunakan bertujuan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran dokumen data informasi yang tersedia. Dokumen yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas :

1. Hasil dari penjualan tunai
2. Bukti pembelian bahan baku
3. Bukti faktur penjualan pakan
4. Bukti pembelian karung

c. Analisa prosedur penerimaan dan pengeluaran kas

Melalui analisa prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dapat diketahui sejauh ini prosedur-prosedur yang dijalankan sudah efektif dan efisien atau belum.



d. Analisa bagian-bagian yang terkait dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas

Analisa terhadap bagian bagian yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sudah melakukan fungsinya dengan baik dan benar.

e. Analisa pengendalian intern

Analisa yang dilakukan berupa analisa terhadap keorganisasian dan juga terhadap pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang di lakukan oleh perusahaan sehingga setiap karyawan bisa berjalan dengan satu tujuan yang sama sehingga perusahaan bisa berkembang dengan baik dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

